

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan pengertian Fatihudin (2012 : 20) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat objektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik. Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis. Sebab datanya kuantitatif, maka teknik analisis datanya menggunakan metode statistik, fatihudin (2012:124)

#### **B. Identifikasi Variabel**

##### 1. Variabel Independen

Sugiono (2010 : 33) mengemukakan bahwa, “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi terikat (independen)”. Maka variabel independennya yang digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas dan profitabilitas. Kedua variabel independen tersebut digunakan untuk melihat adakah pengaruh perubahan nilainya terhadap kebijakan hutang yang ada di perusahaan.

##### 2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi pusat perhatian utama peneliti. Variabelitas dari atau atas faktor inilah yang berusaha untuk dijelaskan oleh seorang peneliti (Ferdinand, 2006). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kebijakan

hutang yang diukur dengan DAR atau biasa disebut dengan rasio kewajiban jangka panjang atas harta.

### C. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas 3 Variabel bebas X yaitu rasio likuiditas (X1), rasio profitabilitas (X2), kebijakan hutang (Y). Definisi operasional yang akan digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Variabel bebas (X) yang terdiri dari

##### a. Rasio Likuiditas

Riyanto (2008 : 25) menyatakan bahwa likuiditas adalah masalah yang berhubungan dengan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban *financialnya* yang segera harus dipenuhi jenis rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *current ratio*

CR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{AKTIVA LANCAR}}{\text{HUTANG LANCAR}}$$

##### b. Rasio Profitabilitas

Harahap (2008 : 304) mengemukakan bahwa profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Dalam penelitian ini tingkat profitabilitas diukur dengan rasio pengembalian atas aset atau *return on asset* (ROA). Menurut Brigham (2011 ,148) adalah rasio laba bersih terhadap total aset mengukur pengembalian atas total aset.

Rumus *return on asset (ROA)* yaitu sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{TOTAL ASET}}$$

## 2. Variabel Terikat

Kebijakan hutang merupakan bagaimana tindakan suatu perusahaan dalam mengambil langkah, keputusan dalam memperoleh dana atau modal perusahaan yang diperoleh baik dari penerbit surat hutang (obligasi), saham maupun dari laba ditahan (Sriani 2009 : 7).

Kebijakan hutang pada penelitian ini diwakili oleh *Debt to Asset Ratio (DAR)*. Kasmir (2010 : 156), *Debt to Asset Ratio* atau biasa disebut dengan rasio kewajiban jangka panjang atas harta merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dan total aktiva.

Berikut rumus untuk *debt to asset ratio*:

$$DAR = \frac{\text{TOTAL HUTANG}}{\text{TOTAL AKTIVA}}$$

## D. Teknik pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan metode Kuantitatif. Pengumpulan dari laporan keuangan sampel yang terdapat pada BEI pada tahun 2010-2014. Menurut Fatihudin (2012 : 20) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat objektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik.

## 2. Sumber Data

Menurut Fatihudin (2012:98) data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti sendiri secara langsung dari obyek penelitian. Data yang diperoleh dari pengamatan langsung, wawancara, pengisian kuesioner. Menurut Fatihudin (2012:98) data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti secara tidak langsung atau menggunakan sumber lain, badan atau institusi lain. Data bersumber pada ringkasan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiono (2010 : 117), pengertian populasi adalah sebagai berikut :”populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa efek Indonesia (BEI) dari tahun 2011 sampai dengan 2014 yang memiliki laporan keuangan yang lengkap”.

Sedangkan sampel adalah sebagian dari objek yang akan diteliti. Sampel yang di ambil pada penellitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling*. Jenis *nonprobability sampling* yang akan digunakan oleh penulis adalah *purposive sampling*. Pengertian *purposive sampling* menurut Sugiono (2010:285) yaitu:” *purposive sampling* adalah tekkn pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.” Dengan kata lain, teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan data yang berdasarkan pertimbangan tertenu dimana syarat yang dibuat sebagai kriteria harus dipenuhi oleh sampel dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang relevan.

Beberapa kriteria yang ditetapkan untuk memperoleh sampel sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan *annual report* mulai dari 2011-2014.
- b. Periode laporan keuangan berakhir setiap tahun pada tanggal 31 Desember dan menggunakan satuan Rupiah sebagai mata uang dalam laporan.
- c. Perusahaan yang memiliki data lengkap sesuai dengan kriteria dan kebutuhan peneliti, yaitu informasi rasio CR, ROA dan DER tahun 2011-2014.
- d. Perusahaan yang masih aktif berjalan atau tidak bangkrut.

## F. Teknik pengolahan Data

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Pengumpulan dari laporan keuangan sampel yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia dan jurnal-jurnal serta referensi pendukung lainnya. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang. Bentuk umum regresi linier berganda secara sistematis adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kebijakan hutang

$\beta_0$  = Konstanta

$X_1$  = Likuiditas (CR)

$X_2$  = *Profitability* (ROA)

$\beta_1$  = Koefisien Regresi

e = Standart Error

Setelah model regresi memenuhi uji asumsi klasik, selanjutnya adalah menganalisis hasil regresi. Analisis hasil regresi merupakan ketetapan fungsi regresi sampel dalam menaksir

nilai aktual yang dapat diukur dan *Goodness of Fit*. *Goodness of Fit* dari sebuah model regresi diukur dengan nilai koefisien determinasi, nilai statistik F nilai statistik T.

## G. Analisis Data

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur. Sesuai dengan tujuan penelitian, analisis ini menggunakan metode Regresi Linier Berganda dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan hutang perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), baik berpengaruh positif maupun negatif. Pendekatan regresi linier berganda akan dapat dijadikan alat estimasi yang tidak bias jika telah memenuhi persyaratan *Best Linier Unbiased Estimation* (BLUE). Oleh karena itu diperlukan uji asumsi klasik terhadap model yang telah diformulasikan, yang mencakup pengujian multikolinieritas, autokorelasi, heteroskedastitas.

Sebelum melakukan pengujian menggunakan regresi sebuah model regresi harus memenuhi serangkaian uji asumsi klasik agar dapat dikatakan sebagai model empirik. Pengujian asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu untuk memastikan apakah model regresi yang digunakan tidak terdapat masalah multikolinieritas, autokorelasi, heteroskedastitas, dan data yang dihasilkan terdistribusi normal.

### 1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian menggunakan regresi, sebuah model regresi harus memenuhi serangkaian uji asumsi klasik agar dapat dikatakan sebagai model empirik. Pengujian asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu untuk memastikan apakah model regresi yang digunakan tidak terdapat masalah multikolinieritas, autokorelasi, heteroskedastitas, dan data yang dihasilkan terdistribusi normal.

### **a. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2011:160), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak.

### **b. Uji Multikolinearitas**

Menurut Ghozali (2011:105) uji ini bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis metrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antara variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolonieritas. Multikolonieritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.
- b. Multikolonieritas dapat juga dilihat dari nilai tolerance dan lawannya, variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakala yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Nilai Cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai  $tolerance \leq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ .

### c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2011 : 139) uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residua dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastitas adalah dengan uji korelasi rank spearman.

Dasar analisis yang digunakan yaitu nilai Sig (2-tailed) > 0,05, maka hal ini berarti dalam model regresi tidak terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya atau bebas heteroskedastitas.

### 2. Uji Statistik F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel likuiditas dan profitabilitas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel kebijakan hutang. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah model regresi linier berganda layak digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian model menggunakan uji statistik F dilakukan melalui pengamatan nilai signifikan F pada  $\alpha$  yang digunakan yaitu sebesar 5%. Model dikatakan signifikan jika memiliki nilai signifikan kurang dari 5%.

### 3. Uji statistik T

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter  $b_i$  sama dengan nol atau  $H_0 : b_i = 0$ , artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelasan yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali : 2011). Hipotesis

alternatifnya ( $H_1$ ) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol atau  $H_1 : b_i \neq 0$ .

Nilai  $t_{hitung}$  dapat diperoleh dengan:

$$t - hitung = \frac{\text{koefisien regresi } (\beta_1)}{\text{Standart Error } (\beta_e)}$$

a) Kriteria keputusan

- i. Jika nilai profitabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- ii. Jika nilai profitabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.